

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SANTA LUSIA SIBORONGBORONG**

**Destimawati Harefa¹, Adiani Hulu², Rotua Samosir³, Endang Junita Sinaga⁴,
Mei Lastri Butar-butar⁴,**

¹Prodi PK-AUD Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: destimawatiharefa@gmail.com, adianihulu4@gmail.com,

rotuasamosir14@gmail.com, endangjunita@gmail.com, meilastri2015@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong. Hipotesa penelitian adalah: “terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia siborong-borong”. Populasi adalah seluruh siswa TK Santa Lusia Siborong-borong sebanyak 93 anak. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling yaitu anak kelas Santa Maria berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas Santa Anna berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis Quasi Ekperimen dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 8 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,7475 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,294 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=45,477) = 2,021$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap perkembangan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia siborong-borong dan H_0 ditolak. Kata Kunci: Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu hal yang harus kita pahami yang didalamnya ada suatu proses belajar mengajar yang dimana adalah sorang guru dan beberapa murid, guru dalam forum ini adalah yang bertugas untuk memberi pemahaman pada anak didik yang diajarnya dan murud ini adalah yang mendengarkan penjelasan dari seorang guru

yang dimana jika murid itu tidak paham sepenuhnya tentang pengajaran yang guru sampaikan disekolah maka guru tersebut gagal dalam memberi pembelajaran pada anak didiknya. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang biasa diajarkan oleh seorang perantara kepada orang yang membutuhkan ilmu, seorang perantara tersebut bisa diartikan sebagai guru. Bagaimana cara untuk menyampaikan pendidikan kepada anak, Sebagai guru harus pandai menyampaikan kepada anak usia dini, dibutuhkan kesabaran dalam mengajari anak usia dini karena mereka masih butuh banyak bimbingan dan perhatian.

Kemampuan membaca permulaan akan menjadi dasar untuk penguasaan keterampilan lainnya dalam proses belajar anak seperti : membangun fondasi akademik, meningkatkan keterampilan bahasa, memperkuat keterampilan kognitif, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempersiapkan untuk masa depan anak melalui pengenalan dan pemberian stimulus yang kuat pada anak dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Media merupakan sebuah alat perantara guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat bantu tersebut yakni untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan komunikasi antara guru dan peserta didik. Media merupakan alat untuk membantu memudahkan pendidik dalam menyampaikan pelajaran serta mempermudah anak menerima pelajaran yang diberikan serta sebagai perantara yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan, informasi, ide atau gagasan dari seseorang kepada orang lain yang dalam hal ini ialah guru kepada peserta didik.

Kartu kata bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisikan gambar sesuai kata. Media ini juga disebut dengan gambar yang menarik dan berwarna-warni. Media kartu kata juga salah satu media yang tepat diterapkan agar anak lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran, karena dengan media kartu kata bergambar anak dapat secara langsung melihat gambar pada kartu kata bergambar dan memahami kata dengan mengetahui huruf pada gambar tersebut. Media kartu kata bergambar juga dapat dilakukan dengan permainan

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis

eksperimen yang digunakan termasuk penelitian Quasi Eksperimen. Jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelompok eksperimen yang menggunakan Media Kartu Kata Bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong, diperoleh distribusi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar maupun menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

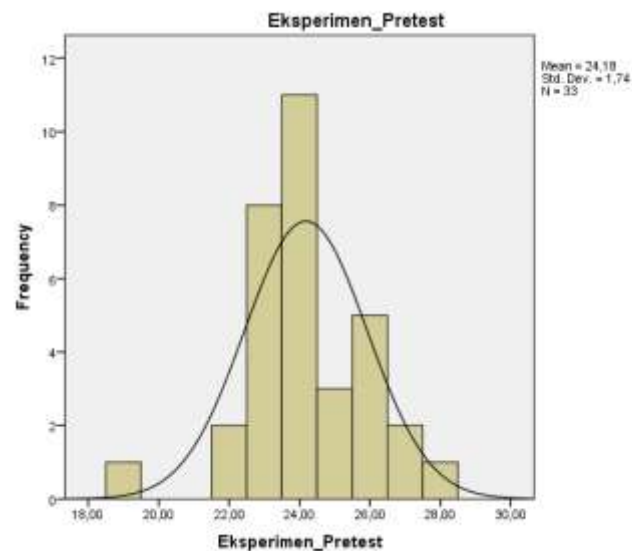
Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi
Eksperimen_Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19,00	1	3,0	3,0	3,0
22,00	2	6,1	6,1	9,1
23,00	8	24,2	24,2	33,3
24,00	11	33,3	33,3	66,7
25,00	3	9,1	9,1	75,8
26,00	5	15,2	15,2	90,9
27,00	2	6,1	6,1	97,0
28,00	1	3,0	3,0	100,0

Total	33	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada pretest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



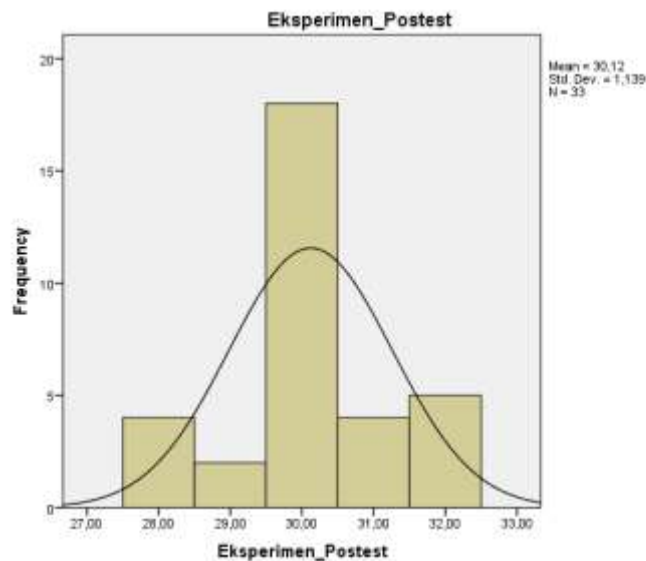
Dari data lampiran 7 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi pretest pada kelas eksperimen tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 6 dengan skor nilai 113 dan nilai rata-rata 3,42 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 1 dan nomor 2 dengan skor nilai 91 dan nilai rata-rata 2,76 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau huruf dan dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku”.

Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi
Eksperimen_Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28,00	4	12,1	12,1	12,1
29,00	2	6,1	6,1	18,2
30,00	18	54,5	54,5	72,7
31,00	4	12,1	12,1	84,8
32,00	5	15,2	15,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada postest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



Dari data lampiran 9 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi postest pada kelas eksperimen tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 3 dan nomor 8 dengan skor nilai 127 dan nilai rata-rata 3,85 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menghubungkan tulisan dengan simbol garis datar (-) pada nama hewan atau tumbuhan dan memiliki kesulitan dalam membaca nama benda atau

nama hewan yang ada. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 121 dan nilai rata-rata 3,67 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku”.

Berdasarkan data diatas, maka diketahui adanya peningkatan rata-rata keseluruhan minat belajar menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar pada pretest dan posttest, dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional)

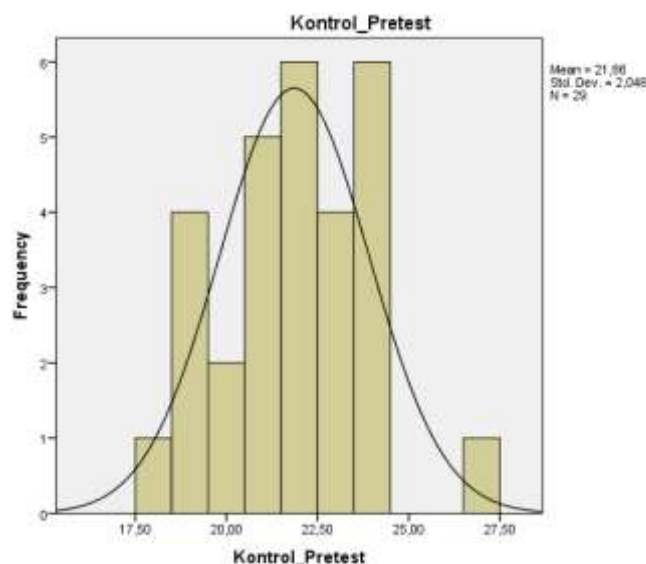
Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi
Kontrol_Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18,00	1	3,4	3,4	3,4
19,00	4	13,8	13,8	17,2
20,00	2	6,9	6,9	24,1
21,00	5	17,2	17,2	41,4
22,00	6	20,7	20,7	62,1
23,00	4	13,8	13,8	75,9

24,00	6	20,7	20,7	96,6
27,00	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



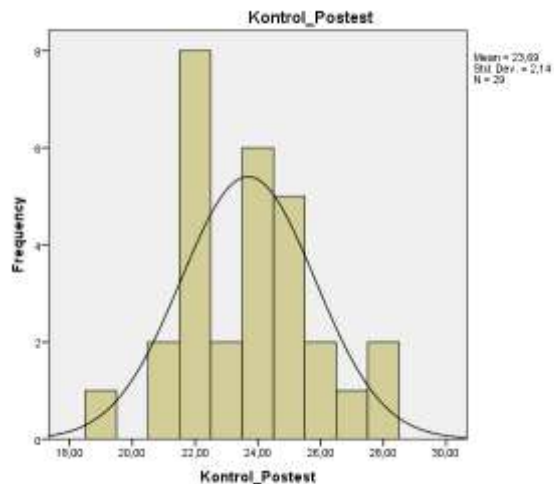
Dari data lampiran 11 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi pretest pada kelas kontrol tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 7 dengan skor nilai 85 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membaca menggunakan sistem dari kiri kekanan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 74 dan nilai rata-rata 2,24 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain.

Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.
Distribusi Frekuensi
Kontrol_Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19,00	1	3,4	3,4	3,4
21,00	2	6,9	6,9	10,3
22,00	8	27,6	27,6	37,9
23,00	2	6,9	6,9	44,8
24,00	6	20,7	20,7	65,5
25,00	5	17,2	17,2	82,8
26,00	2	6,9	6,9	89,7
27,00	1	3,4	3,4	93,1
28,00	2	6,9	6,9	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada postest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



Dari data lampiran 13 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi postest pada kelas kontrol tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 2 dan nomor 8 dengan skor nilai 90 dan nilai rata-rata 2,73 yaitu

banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku” dan anak memiliki kesulitan dalam membaca nama benda atau nama hewan yang ada. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 76 dan nilai rata-rata 2,30 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan data diatas, maka diketahui adanya peningkatan rata-rata minat belajar menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dan posttest, dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Persyaratan Analisis

Untuk mengolah data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung Nilai Beda Rata-rata (N-Gain Score)

Untuk menghitung nilai beda rata-rata digunakan tabel penolong di bawah ini:

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai N-Gain

Berdasarkan data diatas, maka akan dihitung nilai beda rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji N-Gain Score dengan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategorisasi Efektivitas N-Gain Score yaitu sebagai berikut¹ :

¹ Sahid Raharjo, “Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan SPSS,” <https://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html>, n.d.

N-Gain	Skor Kategori
<0,3	Rendah
0,3-0,7	Sedang
>0,7	Tinggi

Untuk membantu peneliti menghitung nilai N-Gain Score peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00.

Keterangan: 1 = kelas eksperimen

2 = kelas kontrol

Berdasarkan data diatas, maka didapatkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain	1,00	33	,7478	,16817	,02927
	2,00	29	,1468	,27203	,05052

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7874 nilai tersebut berada pada kategori tinggi yaitu gain skor > 0,7. Sehingga dapat dipahami bahwa Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar efektif terhadap peningkatan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 nilai tersebut berada pada kategori rendah yaitu gain skor < 0,3. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif terhadap peningkatan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak.

Melakukan Uji Normalitas dan Homogenitas

Salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum menghitung nilai independen sample test (uji t) adalah data penelitian terlebih dahulu harus dikatakan normal dan homogen. Maka hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 22.00 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain	1,00	,142	33	,091	,954	33	,176
	2,00	,124	29	,200*	,961	29	,353

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Peneliti akan menggunakan nilai signifikan pada Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 50 responden. Ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan pada Kolmogorov Smirnov $> 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov untuk kelas eksperimen adalah sebesar $0,091 > 0,05$ sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov untuk kelas kontrol adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian akan dilakukan uji homogenitas untuk menentukan apakah data homogen. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menentukan uji t pada independent sampel test nantinya. Maka hasil uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 22.00 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9.
Hasil Uji Homogenitas
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
N-Gain	Equal variances assumed	6,398	,014	10,600	60	,000	,60099	,05670	,48758	,71440
	Equal variances not assumed			10,294	45,477	,000	,60099	,05839	,48343	,71855

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen. Berdasarkan ketentuan diatas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,398 akan dibandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan ketentuan dk pembilang (n_1-1 ; $33-1=32$) dan dk penyebut (n_2-1 ; $29-1=28$) yaitu sebesar 1,62. Maka diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,398 > 1,62$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah tidak homogen.

Melakukan Uji t (Independen Sampel Test)

Jika varians data dikatakan homogen maka dapat dilihat pada nilai t pada Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 60)$ atau nilai signifikan $< 0,05$ dan jika data tidak homogen maka dapat dilihat pada signifikan Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 45,477)$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NGain	6,398	,014	10,600	60	,000	,60099	,05670	,48758	,71440
			10,294	45,477	,000	,60099	,05839	,48343	,71855

Berdasarkan ketentuan diatas, karena data berdistribusi normal dan varians kedua kelas adalah sama atau homogen, maka pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesa diambil dari nilai Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 45,477)$ yaitu $t_{hitung}= 10,294 > t_{tabel} = 2,021$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Not Assumed yaitu sebesea $0,000 < 0,05$.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak yang dengan menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional).

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lucia Siborongborong.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lucia Siborongborong.

Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (Alpha) = 0,05 = 5%.

Uji t

Karena varians homogen, maka pengujian hipotesa diambil dari nilai Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 45,477)$ yaitu $t_{hitung} = 10,294 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Not Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,294 > 2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lucia Siborongborong Menggunakan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Peningkatan Kemampuan Sains Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusua Siborongborong.

Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan Kemampuan Sains adalah usaha anak dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Kemampuan

Membaca Permulaan Anak adalah item nomor nomor 6 dengan skor nilai 113 dan nilai rata-rata 3,42 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 1 dan nomor 2 dengan skor nilai 91 dan nilai rata-rata 2,76 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau huruf dan dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku”.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 3 dan nomor 8 dengan skor nilai 127 dan nilai rata-rata 3,85 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menghubungkan tulisan dengan simbol garis datar (-) pada nama hewan atau tumbuhan dan memiliki kesulitan dalam membaca nama benda atau nama hewan yang ada. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 121 dan nilai rata-rata 3,67 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku”.

Berdasarkan penyebaran data pretest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 7 dengan skor nilai 85 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membaca menggunakan sistem dari kiri kekanan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 74 dan nilai rata-rata 2,24 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan penyebaran data posttest pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak adalah item nomor 2 dan nomor 8 dengan skor nilai 90 dan nilai rata-rata 2,73 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat membedakan antara kata “Buku” dan “Suku” dan anak memiliki kesulitan dalam membaca nama benda atau nama hewan yang ada. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 6 dengan skor nilai 76 dan nilai rata-rata 2,30 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak bisa menunjukkan perbedaan gambar yang satu dengan yang lain.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $df= 45,477$) yaitu $t_{hitung}= 10,294 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Not

Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7478 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak.

KESIMPULAN

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $df= 45,477$) yaitu $t_{hitung}= 10,294 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Not Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Peningkatan Kemampuan Sains Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong.

Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7478 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1468 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur, and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9.2 (2020), pp. 119–29, doi:10.26877/paudia.v9i2.6702
- Astuti, Ayu Widi, Rizky Drupadi, and Ulwan Syafrudin, 'Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun', KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 4.1 (2021), pp. 73–81 <<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>>

- Azizah, Wapiq, Muhammad Yusri Bachtiar, And Muhammad Akil Musi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Kb Gembira Ria Bonto-Bonto', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1.3 (2023), pp. 142–50, doi:10.61116/jkip.v1i3.157
- Etivali, Adzroil Ula Al, and Bagus kurnia ps Alaika M, 'Pendidikan Pada Anak Usia Dini', *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019), pp. 212–37
- Firawati, 'Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', 4.4 (2022), pp. 1–16, doi:10.29303/jcar.v4i4.2373
- Hasanah Masra Tangse, Uswatun, 'Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pentingnya Lingkungan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Sains*, VI.1 (2022), pp. 37–47
- Mahendrawani, Ainun, 'Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok a Tk Dharma Wanita Loyok', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2019), pp. 88–109 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Pratiwi, Kadek Wiwin, I Ketut Gading, and Putu Aditya Antara, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4.1 (2021), pp. 33–38, doi:10.23887/jlls.v4i1.33574
- Qolby, Nurul, Wahyuni Ismail, Andi Maulana, Munirah, and M. Yusuf T, 'Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas B TK Nurfalah Tattakang Kabupaten Gowa', *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 5.2 (2023), pp. 123–32, doi:10.24252/asma.v5i2.42702
- Rahma, Rahmawati, Rosika Indri Karadona, and Kartika Ayu Ningsih, 'Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di TK Nurul Hidayah Komba', *Journal of Lifelong Learning*, 6.1 (2023), pp. 69–79
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII
- Zaini, Herman, and Kurnia Dewi, 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), pp. 81–96, doi:10.19109/ra.v1i1.1489